BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian tentang gambaran proses pendistribusian makanan pada pasien rawat inap di rumah sakit Medika Insani Tanjung Baru Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara Tahun 2025 dilakukan dengan rancangan penelitian bersifat deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei dan observasi yaitu mendeskripsikan gambaran proses pendistribusian meliputi ketepatan waktu distribusi, sisa makanan pasien, dan kepuasan pasien terhadap pelayanan pramusaji.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan subjek yang akan di teliti (Notoadmojo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah pasien rawat inap kelas III di rumah sakit Medika Insani pada tahun 2025 yaitu rata-rata sebanyak 350 pasien dalam sebulan.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2010). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh populasi pasien rawat inap kelas III di rumah sakit Medika Insani. Sampel yang digunakan pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = ukuran sampel/ jumblah populasi

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang di tolerir

e = margin error (15%)

$$n = \frac{350}{1 + (350 \, x \, 15\%^2)}$$

$$n = \frac{350}{1 + (350 \times 0.15^2)}$$

$$n = \frac{350}{1 + (350 \, x \, 0,0225)}$$

$$n = \frac{350}{1 + 7.8}$$

$$n = \frac{350}{8.8} = 39,7$$

n = 40 responden

Hasil dari pengolahan dan populasi di atas dapat disimpulkan bahwa jumblah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 40 responden

3. Teknik pengambilan sampel

Sistem pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *accidental* sampling yaitu suatu penentuan sampel berdasarkan kebetulan dan sesuai dengan kriteria yang di tentukan. Sampel penelitian yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Pasien laki-laki maupun perempuan dan mampu diajak berkomunikasi
- b. Pasien usia 18 60 tahun
- c. Pasien yang dapat diet TETP (Tinggi Energi Tinggi Protein)
- d. Pasien yang menjalani rawat inap di rumah sakit
- e. Pasien dalam keadaan sadar.
- f. Bersedia berpartisipasi untuk menjadi subjek penelitian dalam penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di rumah sakit Medika Insani Tanjung Baru Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis yaitu

a. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang meliputi ketepatan waktu distribusi makanan, sisa makanan pasien, kepuasan pasien terhadap pelayanan pramusaji dengan alat bantu pengamatan secara langsung (observasi) dengan alat bantu daftar checklist dan form visual, serta kuisioner (daftar pertanyaan).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung baik berupa laporan ataupun keterangan lain, seperti laporan dan pencatatan distribusi makanan di RS. Medika Insani Tanjung Baru Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

2. Cara Pengumpulan Data

- a. Data karakteristik responden dikumpulkan melalui wawancara langsung menggunakan alat bantu kuesioner yang ditanyakan satu kali pada hari pertama penelitian,untuk mengetahui karakteristik pasien.
- b. Data penilaian terhadap ketepatan waktu distribusi makanan diperoleh melalui observasi dengan melihat apakah waktu pemberian makanan kepada pasien sudah tepat.
- c. Data penilaian mengenai sisa makanan biasa pasien diperoleh dengan cara mengamati (penaksiran) dari jumlah makanan yang tidak dikonsumsi pasien dan peneliti mencatatnya berdasarkan metode visual skala comstock lalu dikonversikan ke dalam presentase kategori sedikit apabila ≤20% dan kategori banyak apabila >20% selama 2 jam pada makan pagi, siang dan sore.
- d. Data penilaian responden mengenai kepuasan pelayanan pramusaji diperoleh dengan cara wawancara langsung menggunakan kuesioner kepuasan pasien.

e. Pengumpulan data diperoleh dengan bantuan ahli gizi dan pramusaji yang ada di rumah sakit Medika Insani Tanjung Baru sebanyak 2 orang ahli gizi dan 1 orang pramusaji.

E. Pengolahan Data

1. Editing

Editing adalah kegiatan pengecekkan ulang pada isi formulir atau kuisioner apakah jawaban yang ada pada kuisioner sudah lengkap, sesuai, konsisten, jelas, dan relevan. Jika masih ada kesalahan dan ada lembaran kuesioner yang belum terisi maka ditanyakan lagi kepada responden.

2. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data huruf menjadi data angka/bilangan. Kegunaan dari coding ini yaitu untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat data pada saat entry.

Pemberian kode dan skor yaitu 1.tidak tepat 2.tepat untuk ketepatan waktu, 1. sedikit 2.banyak untuk sisa makanan pasien dan 1. tidak puas 2. kurang puas 3. puas 4. sangat puas untuk kepuasan pasien terhadap pelayanan pramusaji.

3. Processing

Processing adalah kuisioner terisi penuh dan benar, dengan memasukkan data yang sudah dientry ke dalam tabel sehingga mampu di analisis. Pemprosesan data ini dilakukan dengan cara memasukkan data dari kuisioner ke dalam kuisioner dan checklist dalam bentuk tabel sehingga dapat dianalisis.

Untuk hasil ukur pengamatan ketepatan waktu distribusi menggunakan rentan nilai yaitu tidak tepat dan tepat, dihitung dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

Dikatakan tidak tepat jika skor yang diperoleh adalah ≤90%, dan tepat jika >90% (Kemenkes, 2008).

Untuk hasil ukur pengamatan sisa makanan pasien menggunakan rentan nilai yaitu sedikit dan banyak dihitung dengan menggunakan perhitungan comstock sebagai berikut:

$$\frac{total\ nilai}{jumlah\ jenis\ menu\ x\ 5}x\ 100$$

Dikatakan sedikit apabila ≤ dari 20% dan dikatakan banyak apabila > dari 20% (Kemenkes RI, 2013).

4. Cleaning

Cleaning adalah kegiatan pengecekkan kembali data yang sudah dimasukkan apakah data tersebut ada kesalahan atau tidak dengan mempertimbangkan jawaban dengan kuisioner.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini di analisis secara univariant. Analisis univariant adalah analisis data yang dilakukan untuk satu variabel atau pervariabel. Analisis univariant dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan masing-masing variabel yang diteliti dalam bentuk distribusi frekuensi dari setiap variabel penelitian. Bertujuan untuk melihat seberapa besar proporsi variabel yang diteliti dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisis ini juga digunakan untuk mendapatkan gambaran terjadinya proses distribusi makanan di suatu rumah sakit.